

Tinjauan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Visum et Repertum Korban Hidup di Rumah Sakit Nur Hidayah

Ayu Lestari¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Kori Puspita Ningsih³
^{1,2}Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: ayulestari.01bima@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Informasi mengenai adanya masalah terkait pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pelayanan Visum et Repertum korban hidup Di Rumah Sakit Nur Hidayah. Permasalahan tersebut menyangkut penyerahan hasil visum et repertum yang tidak memenuhi syarat ketentuan pengambilan. Masalah berikutnya terkait Dokter Penanggung Jawab Pasien yang tidak selalu berada di rumah sakit pada saat pembuatan visum et repertum. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan tertarik untuk mengangkat topik : “Tinjauan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Visum et Repertum Korban Hidup di Rumah Sakit Nur Hidayah”.

Tujuan Penelitian: Mengetahui bagaimana Standar Prosedur Operasional Pelayanan Visum et Repertum Korban Hidup di Rumah Sakit Nur Hidayah dilaksanakan.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Diperoleh data wawancara, observasi dan studi dokumen.

Hasil: Pelaksanaan Prosedur sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pelayanan penerimaan Visum Et Repertum tetapi penyerahan hasil Visum Et Repertum belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yang berlaku di Rumah Sakit Nur Hidayah. Disebabkan oleh pelaksanaan penyerahan hasil Visum Et Repertum sering kali bukti pengambilan tidak dibawa oleh petugas kepolisian pada saat penyerahan hasil Visum et Repertum dan dokter yang merawat tidak selalu di Rumah Sakit Nur Hidayah jadi bisa melebihi batas waktu penyelenggara dalam pembuatan Visum Et Repertum.

Kesimpulan: Pelaksanaan prosedur pelayanan Visum Et Repertum belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional di Rumah Sakit Nur Hidayah.

Kata Kunci: *Pelaksanaan prosedur pelayanan Visum Et Repertum, Ketidaktepatan waktu pembuatan Visum Et Repertum.*

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tinjauan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Visum et Repertum Korban Hidup di Rumah Sakit Nur Hidayah

Ayu Lestari¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Kori Puspita Ningsih³
^{1,2}Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: ayulestari.01bima@gmail.com

ABSTRACT

Background: Information regarding problems related to the implementation of Standard Operating Procedures (SPO) for Visum et Repertum Services for living victims at Nur Hidayah Hospital. This problem concerns the submission of post mortem et repertum results which do not meet the requirements for collection. The next problem is related to the doctor in charge of the patient who is not always at the hospital when the post mortem et repertum is made. Based on this problem, the researcher was interested in raising the topic: "Overview of Standard Operational Procedures for Visum et Repertum Services for Living Victims at Nur Hidayah Hospital".

Objectives: Know how the Standard Operational Procedures for Visum et Repertum Services for Living Victims at Nur Hidayah Hospital are implemented.

Method: This type of research uses qualitative with a descriptive approach. Obtained data from interviews, observations and document studies.

Result: The implementation of the procedures is in accordance with the Standard Operational Procedures for the Visum Et Repertum reception service but the delivery of the Visum Et Repertum results is not in accordance with the Standard Operational Procedures that apply at Nur Hidayah Hospital. Due to the implementation of the submission of the Visum Et Repertum results, the proof of collection is often not brought by the police officers at the time of submission of the Visum et Repertum results and the treating doctor is not always at the Nur Hidayah Hospital so the organizer's time limit for producing the Visum Et Repertum may exceed the deadline.

Conclusion: The implementation of the Visum Et Repertum service procedures is not in accordance with the Standard Operating Procedures at Nur Hidayah Hospital.

Keywords: Implementation of Visum Et Repertum service procedures, Inaccurate time for making Visum Et Repertum.

¹ Student of Medical Records and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in Medical Records and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta